

To Whom It May Concern,

Saya S. Murnainy Bryant, berdomisili di Sydney, merasa menyesal karena tidak beruntung untuk kenal dengan Bapak Suhana Lim dua puluh tahun lalu. Andaikan sejak dua puluh tahun silam telah mengenal Bapak Suhana maka kehidupan saya dan keluarga pasti akan jauh lebih baik. Meski begitu alhamdulillah karena sekarang dapat kenal dan mendapat bantuan dari Bapak Suhana.

Selama ini saya tidak pernah membaca majalah-majalah komunitas Indonesia, sampai suatu hari di bulan Mei 2009 saya sedang mengurus pembayaran tiket di travel agent. Waktu itu saya tertarik dan membaca-baca majalah. Di dalam majalah tersebut ada artikel feng shui tulisan Bapak Suhana. Untuk diketahui, saya beragama Islam, sejak kecil lahir dan besar dikeluarga dengan tradisi Islam yang kuat. Meski demikian, saya dapat terbuka dan menerima ilmu feng shui karena feng shui berlandaskan logika dan dasar-dasar yang make sense. Feng shui tidak berkaitan dengan agama atau kepercayaan. Feng shui bukan pula mistik. Saya adalah seorang ibu rumah tangga, suami saya adalah seorang ahli pertambangan dan juga beragama Islam.

Pada waktu pertama kali menghubungi Bapak Suhana, saya menjelaskan kalau saat ini saya sedang mencari properti dan minta feng shui tips. Bapak Suhana meminta saya memberikan data-data kelahiran saya dan suami untuk dianalisa terlebih dulu. Beberapa hari berselang, melalui pembicaraan telepon dan email, Bapak Suhana memberikan hasil analisisnya. Bukan hanya arah hadap rumah yang sesuai bagi saya dan suami yang saya dapatkan. Dengan jelas dan detail Bapak Suhana "membacakan" perjalanan hidup saya dan keluarga, mengenai ups and downs keharmonisan rumah tangga, karakter dan sifat saya dan suami, kondisi kesehatan saya dan suami dan hal-hal lainnya dengan demikian tepat. Sesuatu yang membuat saya terkagum-kagum karena kami belum pernah bertemu muka, hanya dengan memberikan informasi nama dan data kelahiran, Bapak Suhana dapat dengan transparan dan detail mengenal saya seakan-akan sudah kenal dekat dengan saya selama puluhan tahun.

Melalui surat ini saya menceritakan pengalaman saya dengan Bapak Suhana, saya berharap agar generasi yang muda-muda dapat lebih mengenal dan mengerti manfaat ilmu feng shui didalam membantu mendatangkan perubahan positif dalam kehidupan. Feng shui bukan agama, bukan pula mistik. Saya merekomendasikan Bapak Suhana bagi yang membutuhkan feng shui advis. Terima kasih.

Wasallam,



S. Murnainy Bryant – Sydney
Juli 2009